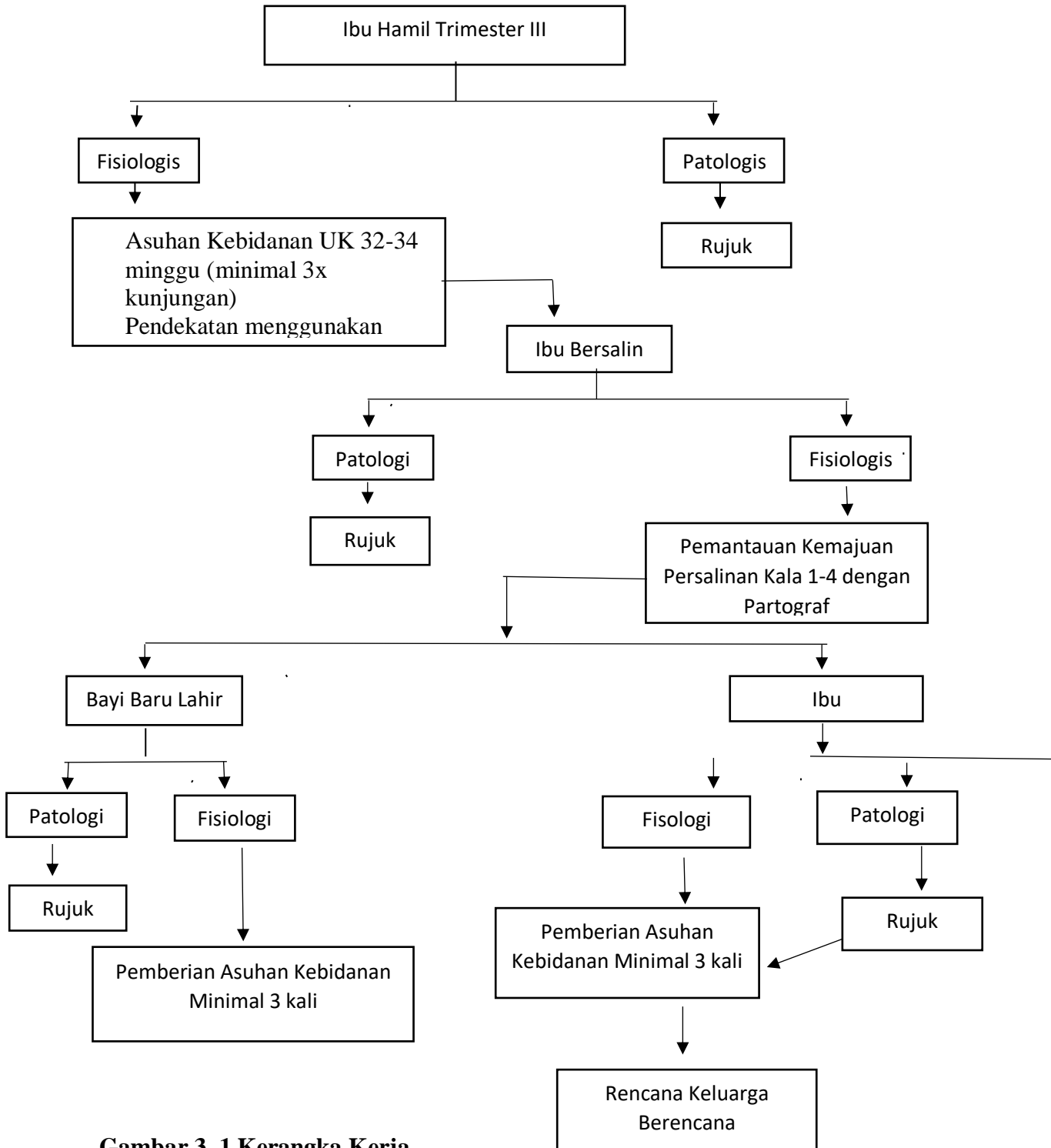


BAB III
METODE PENULISAN

3.1 Kerangka Kerja Kegiatan Asuhan Kebidanan



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja

3.2 Rancangan Penulisan

Rancangan penulisan dalam studi kasus ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan study kasus dengan meneliti suatu permasalahan melalui kasus yang terdiri dari unit tunggal secara intensif. Unit yang menjadi kasus dianalisis secara mendalam dari keadaan kasus, faktor yang mempengaruhi kasus, faktor yang mempengaruhi, tindakan dan penatalaksanaan yang diberikan.

Studi kasus ini menggunakan desain study kasus dengan menggunakan metode pendekatan Continuity of Care yaitu pemberian asuhan kebidanan berkesinambungan kepada ibu hamil mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana.

3.3 Ruang Lingkup

3.3.1 Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan yaitu ibu hamil dengan UK 32-34 minggu dengan minimal pemberian asuhan kebidanan 3 kali.

3.3.2 Kriteria Subjek

Kriteria subjek dalam studi kasus ini adalah ibu hamil berusia 20-35 tahun dengan usia kehamilan 32-34 minggu kehamilan fisiologis dan persalinan normal. Diikuti dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, sampai dengan masa interval.

3.3.3 Tempat

Pengkajian ini dilaksanakan di Praktik Mandiri Bidan Dwi Astutik yang beralamatkan di Petungsewu. Dau Kabupaten Malang.

3.4 Pengumpulan Data

3.4.1 Metode pengumpulan data

Pada penelitian ini langkah yang pertama kali dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pengumpulan data, baik data primer atau data sekunder melalui wawancara kepada responden, observasi langsung pemeriksaan dan pengukuran. Dari data yang telah dikumpulkan akan analisis data yang diarsipkan dan data yang telah terkumpul dan diidentifikasi berdasarkan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Selanjutnya akan ditegakkan suatu diagnosa dan dirumuskan suatu masalah-masalah yang terjadi guna untuk menentukan suatu intervensi atau perencanaan asuhan dan penatalaksanaan atau implementasi sesuai dengan diagnosa serta masalah yang ada secara komprehensif. Penatalaksanaan atau implementasi dapat dilakukan secara mandiri atau kolaboratif.

Pada penelitian ini metode pengumpulan data dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

a. Persiapan

Pada studi kasus asuhan kebidanan neonatus, tahap persiapan dilakukan dengan memberikan penjelasan sebelum penelitian kepada responden, kemudian setelah responden mengerti dan bersedia diberikan asuhan, maka dilakukan penandatanganan informed consent.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Bertemu dengan responden, menjelaskan maksud dan tujuan, keuntungan dan kerugian bagi pasien.
- 2) Melakukan kesepakatan waktu untuk berkunjung
- 3) Melakukan kunjungan neonatal sesuai dengan jadwal yang direncanakan.
- 4) Melakukan pengkajian atau pengumpulan data didapatkan interpretasi data untuk menarik diagnosa atau masalah aktual, menentukan diagnosa potensial danantisipasi diagnosa potensial, menetapkan kebutuhan tindakan segera, menyusun rencana tindakan, melaksanakan tindakan sesuai rencana, melakukan evaluasi asuhan yang telah direncanakan.
- 5) Setelah melakukan pengkajian secara menyeluruh selanjutnya pendokumentasian atau pencatatan pelaksanaan asuhan kebidanan dan melakukan pengolahan data.

3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam studi kasus ini yaitu suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati (Sulistyaningsih,2012). Instrumen dalam tugas akhir ini adalah Buku KIA, Form SOAP, KSPR, Skirining TT, Lembar penapisan, Lembar observasi, partograph, ceklis APN, Partus set, heacting set, tensimeter, stetoskop, timbangan, metline, hanmer.

3.5 Etika dan Prosedur Pelaksanaan

Menurut Pedoman Nasional Etika Penelitian Kesehatan (KNEPK Depkes RI, 2018). Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus memperhatikan aspek etika.

3.5.1 Informed consent (persetujuan)

Lembar persetujuan menjadi subjek penelitian (*informed consent*) yang diberikan sebelum penelitian agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Apabila bersedia dijadikan subjek penelitian maka dipersilahkan menandatangani *informed consent* yang telah diberikan oleh peneliti terlampir pada lampiran.

3.5.2 Tanpa nama (*anonymity*)

Dalam menjaga kerahasiaan identitas responden peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan cukup memberikan kode atau inisial nama depan.

3.5.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Informasi yang diberikan oleh subjek penelitian adalah miliknya sendiri. Tapi karena diperlukan dan diberikan kepada peneliti atau pewawancara, maka kerahasiaan informasi tersebut perlu dijamin oleh peneliti.

3.5.3 *Privacy* (kebebasan pribadinya)

Privacy adalah hak tiap orang. Semua orang punya hak untuk memperoleh *privacy* atau kebebasan pribadinya. Demikian pula subyek penelitian ditempat kediaman masing-masing. Seorang tamu, termasuk peneliti atau pewawancara yang datang kerumahnya, lebih-lebih akan menyita waktunya untuk diwawancarai, jelas akan merampas *privacy* dari subyek penelitian.